

# PERANCANGAN PEMAKAMAN UMUM VERTIKAL DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TERITORI

Ajeng Dwi Sintiya Dewi<sup>[1]</sup> Widi Cahya Yudhanta<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>ajengdwisd@gmail.com, <sup>[2]</sup>widi.cahya@staff.uty.ac.id

## ABSTRAK

Pemakaman kota adalah salah satu bagian dari ruang di dalam kota yang sering terlupakan, karenanya tak jarang pemakaman ini digusur dan dialih fungsikan. Dimasa pandemik banyaknya korban covid 19 yang berjatuhan membuat beberapa area pemakaman menjadi padat sedangkan lahan makam yang tersedia semakin menipis. Minimnya lahan kosong dikota-kota besar membuat pembangunan kuburan baru telah meluas hingga ke pinggiran kota. Hal ini juga terjadi di Pontianak Tenggara banyaknya korban covid 19 yang berjatuhan membuat ketersediaan lahan di TPU Pontianak Tenggara kian menipis Dengan keterbatasan lahan yang ada diketahui apakah dengan vertikalitas dapat diterapkan dalam pertumbuhan tipologi ini di masa mendatang. Hal ini bisa menjadi alternatif untuk menambah jumlah kuota makam dengan lahan perkotaan yang minim, selain itu juga dengan adanya gagasan vertikalisasi diharapkan dapat meminimalisir makam yang tergenang air akibat air pasang. Dalam gagasan tentang Gedung yang terintergrasi dengan makam juga akan dilakukan perbandingan aturan agama/kepercayaan dalam cara menciptakan ruang tersebut maka digunakannya pendekatan teritori yang membagi beberapa zona pemakaman untuk masing-masing ajaran agama yang dianut. Diharapkan ini dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk pertumbuhan pemakaman kota bagi kota-kota yang memiliki kekurangan lahan.

**Kata kunci:** *Pemakaman Vertikal, Covid 19, Banjir, TPU Penuh, Pontianak Tenggara, Teritori*

# **DESIGN OF VERTICAL PUBLIC CEMETERIES IN PONTIANAK CITY, WEST KALIMANTAN WITH A TERRITORIAL ARCHITECTURAL APPROACH**

## **ABSTRACT**

The city cemetery is one part of the space in the city that is often forgotten, so it is not uncommon for this cemetery to be evicted and repurposed. During the pandemic, the number of Covid-19 victims who fell made some burial areas congested while the available grave land ran low. The lack of vacant land in big cities has made the construction of new graves have expanded to the city's outskirts. This also happened in Southeast Pontianak, the many victims of covid 19 who fell, making the availability of land at the Southeast Pontianak TPU dwindle. With the limited land available, it is known whether verticality can be applied in the growth of this typology in the future. This can be an alternative to increase the number of graves quota with minimal urban land; besides that, with verticalization, it is expected to minimize inundated tombs due to high tides. In the idea of a building integrated with the tomb, there will also be a comparison of religious/belief rules in creating the space, so a territorial approach is used, which divides several burial zones for each religious teaching adopted. It is hoped that this can be a sustainable solution for urban cemeteries for cities with land shortages.

**Keywords:** Vertical Cemetery, Covid 19, Flood, Full TPU, Southeast Pontianak, Territory

## Daftar Pustaka

### BUKU

Neufert, Ernst. (2003). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga..

### Jurnal

Hariyono, Wahyu. 2015. “*Vertikal Cemetery*”. University Teknologi Delt. Belanda Jencks, Charles. 1977. “Post Modern Architecture”. London

Ayuningtyas, Kartika. (2015). “Pemakaman Vertikal Tionghoa”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya  
Ladianto, Abdi Jryan. 2016 “Biopori: Pemakaman Vertikal Masyarakat Muslim Surabaya”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya

Arradhika, Dan Dare. 2012 “ Konsep Perencnaan dan Perancangan Taman Makam Vertikal di Jakarta, Sebagai Taman Publik dan Pemakaman Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Pragmatik Utopian”. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Indriana, Dewi Ria. “Pengelolaan Dan Pengembangan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Muslim Di Pontianak Tenggara”. Pontianak

### Undang-Undang, Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987. Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013. RTRW Pontianak Tenggara 2013-2033

### Internet

Satgas Penanganan Covid. (2021) <https://covid19.go.id>. Diakses Tanggal 28 Februari 2021 pukul 11.30 WIB

Pemerintah Daerah Kota Kalimantan Barat. (2021) <https://>

<http://www.getborneo.com/>. Diakses Tanggal 28 Februari 2021 pukul 13.11 WIB

Wikipedia. (2021) [https:// http://www.wikipedia.org](https://http://www.wikipedia.org). Diakses Tanggal 18 Maret 2021 pukul 01.53 WIB

Wikipedia. (2021) [https:// http://www.wikipedia.org](https://http://www.wikipedia.org). Diakses Tanggal 14 Maret 2021 pukul 22.35 WIB

Researchgate. (2021) <https://www.researchgate.net>. Diakses Tanggal 29 Mei 2021 pukul 14.35 WIB

Indalux. (2021) <https://indalux.co.id>. Diakses Tanggal 29 Mei 2021 pukul 15.01

Seele. (2021) <https://www.seele.com>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 01.00 WIB

SikoperDIY. (2021) <http://www.sipr.jogjaprovo.go.id>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 10.35 WIB

Bola. (2021) <https://bola.com>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 12.19 WIB

BMKG. (2021) <http://www.bmkg.go.id>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 14.11 WIB

Tribunnews. (2021) <http://www.trbunnews.com>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 15.48 WIB

Beritagar. (2021) <http://www.beritagar.id>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 15.49 WIB

Bildecos. (2021) <https://bildecos.com>. Diakses Tanggal 1 Juni 2021 pukul 18.01 WIB

YuniariNukti. (2021) <https://yuniarinukti.com/>. Diakses Tanggal 16 Juni 2021 pukul 20.18 WIB

ArsitekturStudio. (2021) <https://www.arsitur.com/>. Diakses Tanggal 16 Juni 2021 pukul 21.05 WIB

Safetysign. (2021) <https://safetysign.co.id/>. Diakses Tanggal 16 Juni 2021 pukul 22.11 WIB